

Menganalisis Kebijakan Fiskal dan Moneter: Dampaknya terhadap Stabilitas Ekonomi

Ira Meiyenti¹, Ika Agustina², Erry Fitrya Primadhani³, Tumija⁴, Elvira Mulya Nalien⁵

¹Institut Pemerintahan Dalam Negeri; irameiyenti@gmail.com

²Institut Pemerintahan Dalam Negeri; ikaagustina@ipdn.ac.id

³IAIN Palangka Raya; erry.fit@gmail.com

⁴Institut Pemerintahan Dalam Negeri; tumija@ipdn.ac.id

⁵Institut Pemerintahan Dalam Negeri ; elviramnalien@ipdn.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Juli 2023

Revised Juli 2023

Accepted Juli 2023

Kata Kunci:

Kebijakan Fiskal, Moneter, Stabilitas Ekonomi

Keywords:

Fiscal, Monetary, Economic Stability Policy

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai kebijakan fiskal dan moneter serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan pengetahuan dalam bidang penelitian ini. Analisis bibliometrik memungkinkan penilaian sistematis dan kuantitatif terhadap publikasi, memberikan wawasan tentang pertumbuhan literatur, penulis yang berpengaruh, jurnal-jurnal terkemuka, dan keseluruhan struktur intelektual bidang ini. Dengan menganalisis sejumlah besar artikel ilmiah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kebijakan fiskal dan moneter dan stabilitas ekonomi.

ABSTRACT

This study presents a bibliometric analysis of the literature on fiscal and monetary policy and its impact on economic stability. This study aims to identify trends, patterns, and knowledge gaps in this research field. Bibliometric analysis allows a systematic and quantitative assessment of publications, providing insight into literature growth, influential authors, leading journals, and the overall intellectual structure of the field. By analyzing a large number of scholarly articles, the study aims to contribute to a better understanding of the relationship between fiscal and monetary policy and economic stability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Ira Meiyenti

Institution: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: irameiyenti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kebijakan fiskal dan moneter memainkan peran penting dalam membentuk stabilitas ekonomi suatu negara. Kebijakan fiskal melibatkan tindakan pemerintah yang berkaitan dengan perpajakan, pengeluaran publik, dan keputusan anggaran, sedangkan kebijakan moneter berfokus

pada tindakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar. Efektivitas kebijakan-kebijakan ini dalam mencapai stabilitas ekonomi telah menjadi subjek penelitian dan perdebatan yang luas. Stabilitas ekonomi mencakup beberapa faktor kunci, termasuk inflasi rendah, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tingkat pengangguran yang rendah, dan stabilitas sistem keuangan. Mencapai dan mempertahankan stabilitas ekonomi sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan investor, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan memastikan kesejahteraan individu dan bisnis (Donald et al., 2020; Legnér, 2008; Silalahi & Ginting, 2020).

Perkembangan penelitian tentang kebijakan fiskal dan moneter dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi sangat penting dalam membentuk pemahaman kita tentang dinamika kompleks dari kebijakan-kebijakan ini dan implikasinya terhadap kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Selama bertahun-tahun, penelitian di bidang ini telah berkembang dan meluas, didorong oleh kemajuan dalam teori ekonomi, munculnya sumber-sumber data baru, dan kebutuhan akan pembuatan kebijakan berbasis bukti (Hermawan, 2011; Nugraha, 2017).

Pada awalnya, penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter berfokus pada pemahaman dampak terpisah dari kebijakan-kebijakan ini terhadap stabilitas ekonomi. Penelitian-penelitian tersebut mengeksplorasi dampak pengeluaran pemerintah, perpajakan, dan pinjaman terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan ketenagakerjaan. Demikian pula, penelitian meneliti pengaruh alat kebijakan moneter, seperti penyesuaian suku bunga dan manajemen jumlah uang beredar, terhadap inflasi, nilai tukar, dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Feriyanto et al., 2020; Indiatuti, 2003; McCulloch*, 2008; Sari & Kusumawati, 2022; C. Zhang, 2021).

Seiring dengan perkembangan penelitian, para ahli menyadari keterkaitan dan saling ketergantungan antara kebijakan fiskal dan moneter. Bidang ini menyaksikan pergeseran ke arah pemeriksaan interaksi dan koordinasi antara kebijakan-kebijakan ini untuk mencapai stabilitas ekonomi makro. Penelitian-penelitian mengeksplorasi peran koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam mengelola inflasi, mengurangi pengangguran, dan menstabilkan pasar keuangan (Goswami, 2021; Nurfitriah et al., 2022).

Selain itu, penelitian di bidang ini berkembang di luar variabel makroekonomi tradisional untuk memasukkan dimensi lain dari stabilitas ekonomi, seperti ketimpangan pendapatan, stabilitas keuangan, dan pembangunan berkelanjutan. Para ahli mulai mengeksplorasi konsekuensi sosial dan distribusi dari kebijakan fiskal dan moneter dan implikasinya terhadap stabilitas ekonomi jangka panjang (Arruñada, 2011; Defourny, 2001; Rancati et al., 2015).

Perkembangan penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi bukannya tanpa tantangan. Kompleksitas dari pokok bahasan ini membutuhkan pendekatan interdisipliner, dengan memanfaatkan wawasan dari ilmu ekonomi, keuangan, ilmu politik, dan bidang-bidang terkait lainnya. Para peneliti harus bergulat dengan keterbatasan ketersediaan data, kualitas data, dan kesulitan mengidentifikasi hubungan sebab akibat dalam lingkungan ekonomi yang kompleks dan terus berubah (Hadiwibowo, 2010; Lawal et al., 2018).

Ke depan, pengembangan penelitian di bidang ini diperkirakan akan terus berlanjut, didorong oleh tantangan ekonomi yang sedang berlangsung dan kebutuhan untuk pembuatan kebijakan berbasis bukti. Bidang ini kemungkinan akan melihat peningkatan perhatian pada isu-isu seperti perubahan iklim, kemajuan teknologi, dan integrasi ekonomi global. Selain itu, meningkatnya minat terhadap ekonomi perilaku dan penggunaan metode eksperimental dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam mendorong stabilitas ekonomi (Dapp et al., 2014; Flanigan et al., 2013; Lapsley et al., 2010; Taipaleenmäki & Ikäheimo, 2013; Thathsarani & Jianguo, 2022).

Memahami hubungan antara kebijakan fiskal dan moneter dan stabilitas ekonomi sangat penting bagi para pembuat kebijakan, ekonom, dan peneliti. Koordinasi kebijakan yang efektif

antara otoritas fiskal dan moneter diperlukan untuk mencapai hasil ekonomi yang diinginkan dan menghindari potensi konflik atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, analisis komprehensif terhadap literatur yang ada di bidang ini sangat penting untuk mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan pengetahuan, dan jalan potensial untuk investigasi lebih lanjut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai kebijakan fiskal dan moneter dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif mengenai lanskap intelektual, mengidentifikasi penulis dan kelompok penelitian yang berpengaruh, menganalisis pola pengutipan, dan menyoroti tema-tema penelitian utama dan kesenjangan pengetahuan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan fiskal mengacu pada penggunaan perpajakan, pengeluaran publik, dan pinjaman oleh pemerintah untuk mempengaruhi kondisi ekonomi dan mencapai hasil yang diinginkan. Banyak penelitian telah meneliti hubungan antara kebijakan fiskal dan stabilitas ekonomi. Para peneliti telah mengeksplorasi dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, dampak perpajakan terhadap investasi dan konsumsi, dan implikasi dari defisit atau surplus anggaran terhadap inflasi dan utang publik. Studi-studi ini memberikan wawasan tentang peran kebijakan fiskal dalam mendorong stabilitas ekonomi dan potensi trade-off dan keterbatasannya (Brozek, 2009; Donald et al., 2020; Hadiwibowo, 2010; Lawal et al., 2018; Legnér, 2008).

Kebijakan moneter, terutama yang dilakukan oleh bank sentral, bertujuan untuk mengatur jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar untuk mencapai stabilitas ekonomi makro. Literatur mengenai kebijakan moneter dan stabilitas ekonomi berfokus pada dampak dari penyesuaian suku bunga terhadap inflasi, ketenagakerjaan, dan pertumbuhan ekonomi. Para peneliti juga telah menyelidiki efektivitas alat kebijakan moneter non-konvensional, seperti pelonggaran kuantitatif, panduan ke depan, dan suku bunga negatif, dalam menstabilkan ekonomi selama periode krisis keuangan (Dapp et al., 2014; Li, 2020). Memahami mekanisme transmisi dan keterbatasan kebijakan moneter sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Interaksi antara kebijakan fiskal dan moneter merupakan area penelitian yang penting dalam memahami stabilitas ekonomi. Tindakan kebijakan yang terkoordinasi antara otoritas fiskal dan moneter dapat bermanfaat dalam mencapai tujuan bersama. Namun, konflik dan ketidakkonsistenan antara kebijakan-kebijakan ini juga dapat terjadi, yang berpotensi menyebabkan tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar, atau efek crowding out. Para peneliti telah mengkaji mekanisme koordinasi, aturan kebijakan, dan kerangka kerja institusional yang diperlukan untuk memastikan sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter demi tercapainya stabilitas ekonomi.

Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter serta stabilitas ekonomi, terdapat beberapa kesenjangan dan keterbatasan dalam literatur yang ada. Beberapa penelitian berfokus pada negara-negara tertentu atau periode waktu tertentu, sehingga membatasi generalisasi dari temuan-temuan mereka. Selain itu, mungkin terdapat variasi dalam efektivitas kebijakan di berbagai konteks ekonomi dan pengaturan kelembagaan. Selain itu, literatur-literatur yang ada sering kali tidak memberikan analisis yang komprehensif mengenai hubungan yang berkembang antara kebijakan fiskal dan moneter dan implikasinya terhadap stabilitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ini dengan melakukan analisis bibliometrik sistematis terhadap literatur.

3. METODE PENELITIAN

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan kumpulan data yang komprehensif dari artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan kebijakan fiskal dan moneter serta

stabilitas ekonomi. Artikel-artikel yang relevan akan diambil dari database akademis yang memiliki reputasi baik, seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Kombinasi kata kunci dan operator Boolean akan digunakan untuk membuat permintaan pencarian yang kuat, untuk memastikan cakupan yang luas dari literatur. Istilah pencarian dapat mencakup variasi "kebijakan fiskal", "kebijakan moneter", "stabilitas ekonomi", "ekonomi makro", dan konsep-konsep terkait.

Untuk memastikan relevansi dan kualitas artikel yang terkumpul, kriteria inklusi dan eksklusi yang spesifik akan diterapkan. Kriteria inklusi dapat mencakup faktor-faktor seperti tahun publikasi, bahasa (misalnya, bahasa Inggris), dan jenis artikel (misalnya, artikel jurnal yang ditinjau oleh rekan sejawat). Fokusnya adalah pada artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jangka waktu tertentu untuk menangkap perkembangan terbaru di bidangnya. Artikel yang tidak berbahasa Inggris akan dikecualikan karena keterbatasan bahasa. Jenis publikasi lain, seperti buku, disertasi, dan abstrak konferensi, juga dapat dikecualikan untuk mempertahankan fokus pada artikel penelitian ilmiah.

Analisis bibliometrik akan menggunakan berbagai teknik untuk mengekstrak wawasan berharga dari kumpulan data yang dikumpulkan. Teknik-teknik ini mencakup analisis tren publikasi, analisis kepengarangan, analisis sitiran, analisis sitiran bersama, dan analisis kata kunci.

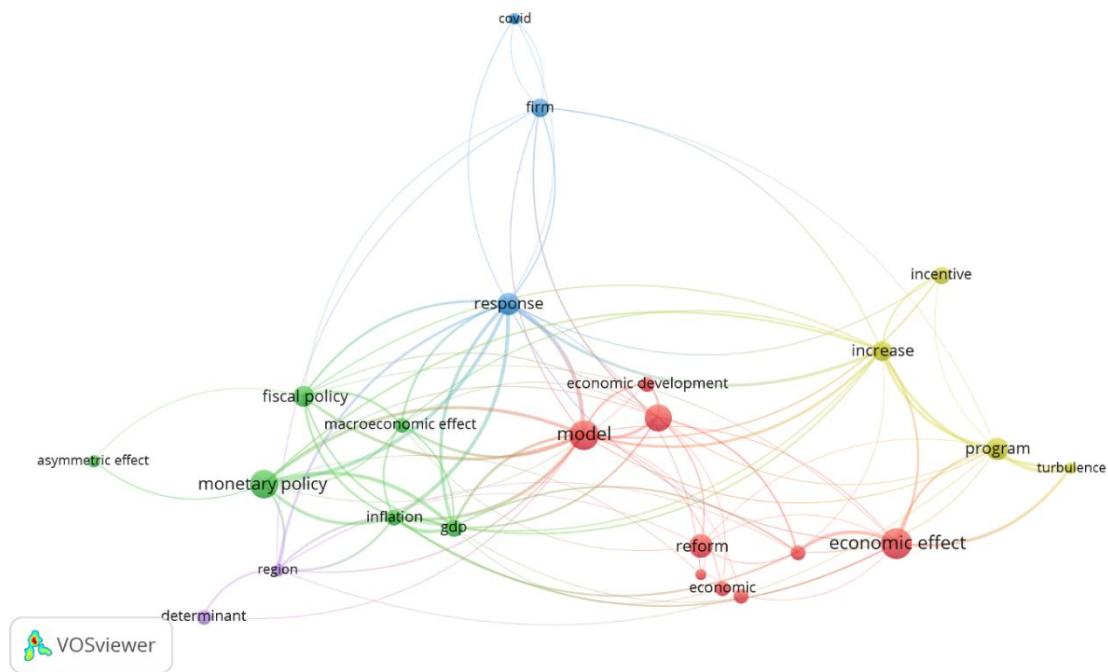
Data yang terkumpul akan diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik yang sesuai, seperti VOSviewer. VOSviewer adalah alat yang banyak digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis data bibliometrik, yang memungkinkan eksplorasi pola publikasi, jaringan kepengarangan bersama, jaringan kutipan, dan asosiasi kata kunci. Perangkat lunak ini memungkinkan pembuatan visualisasi, seperti peta jaringan dan analisis pengelompokan, untuk mengidentifikasi tema penelitian yang penting dan kontributor utama di bidangnya.

Tabel 1. Metrik Data

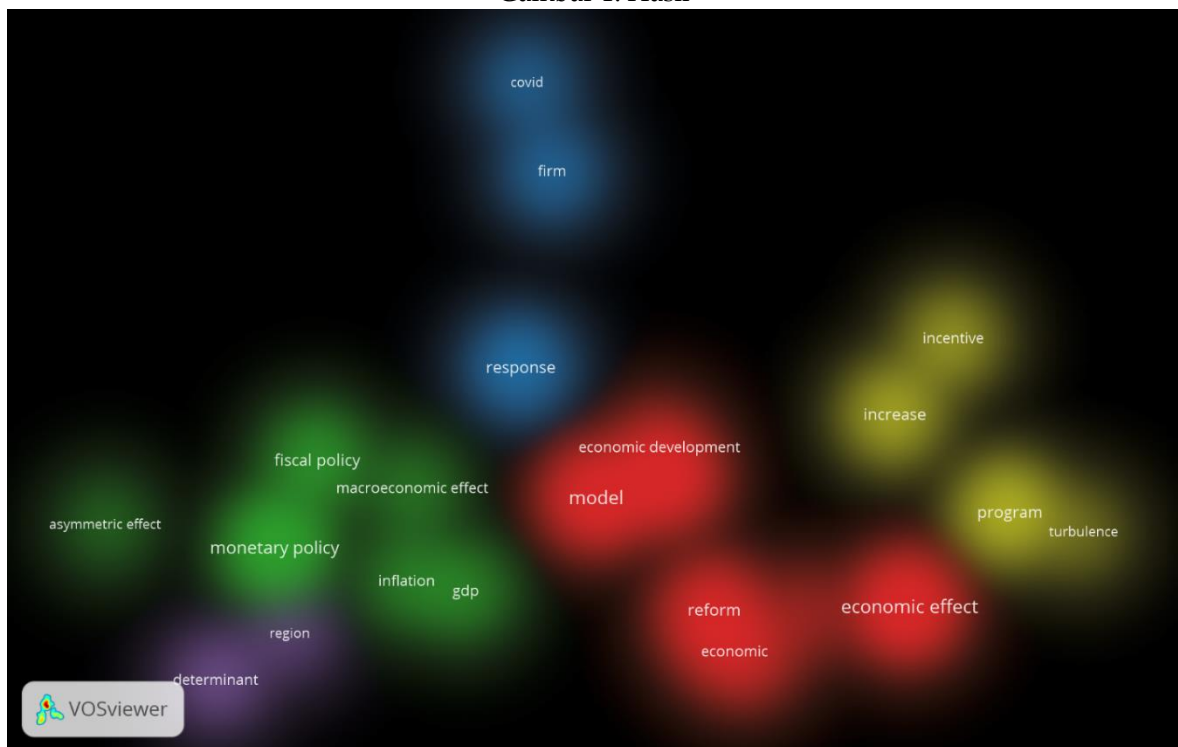
Publication years:	1893-2023
Citation years:	130 (1893-2023)
Papers:	1000
Citations:	10837
Cites/year:	83.36
Cites/paper:	10.84
Authors/paper:	1.27
h-index:	51
g-index:	83
hLnorm:	39
hi,annual:	0.30
hA-index:	14
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	282,196,79,24,4

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis tren publikasi dan pertumbuhan mengungkapkan wawasan penting ke dalam literatur tentang kebijakan fiskal dan moneter dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. Artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi diidentifikasi untuk dianalisis. Analisis menunjukkan peningkatan yang stabil dalam jumlah publikasi di bidang ini selama satu dekade terakhir, mengindikasikan meningkatnya minat untuk memahami hubungan antara kebijakan fiskal dan moneter dan stabilitas ekonomi. Analisis tren publikasi juga menyoroti munculnya tema-tema penelitian baru dan fokus para akademisi yang terus berkembang di bidang ini.



Gambar 1. Hasil



Gambar 2. Kluster

Analisis pola kluster menjelaskan kelompok penelitian yang berpengaruh di bidang ini. Kontribusi kluster telah membentuk lanskap intelektual di bidang ini dan telah mempengaruhi penelitian selanjutnya.

Tabel 2. Pemetaan Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	(9)	Economic (10)	Economic, economic development, economic effect, economic growth, model, policy implication, population, reform, welfare effect
2	(6)	Fiscal policy (15)	Assymetric effect, fiscal policy, gdp, inflation, macroeconomy effect, moneter policy
3	(4)	Covid (20)	Covid, economic policy uncert, firm, response
4	(4)	Turbulance (10)	Incentive, increase, program, turbulance
5	(2)	Determinant (15)	Determinant, region

Klaster-klaster yang teridentifikasi dan kata kunci yang terkait memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan penelitian tentang kebijakan fiskal dan moneter dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. Setiap klaster mewakili area fokus yang berbeda di dalam bidang ini, dan diskusi mengenai klaster-klaster ini dapat menjelaskan tema-tema penelitian yang sedang berkembang dan implikasinya.

Klaster 1, dengan 9 item, berkisar pada konsep ekonomi yang lebih luas. Kata kunci yang paling sering muncul dalam klaster ini antara lain ekonomi, pembangunan ekonomi, dampak ekonomi, pertumbuhan ekonomi, model, implikasi kebijakan, populasi, reformasi, dan dampak kesejahteraan. Klaster ini menandakan penekanan pada pemahaman tentang fungsi ekonomi secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, serta implikasi kebijakan terhadap kesejahteraan dan dinamika populasi.

Klaster 2, yang terdiri dari 6 item, berpusat pada kebijakan fiskal. Kata kunci yang paling sering muncul dalam klaster ini antara lain efek asimetris, kebijakan fiskal, PDB, inflasi, efek ekonomi makro, dan kebijakan moneter. Klaster ini menunjukkan fokus khusus pada pemahaman dampak langkah-langkah kebijakan fiskal terhadap variabel-variabel makroekonomi utama, seperti PDB dan inflasi, serta interaksi antara kebijakan fiskal dan moneter dalam membentuk hasil-hasil ekonomi.

Klaster 3, dengan 4 item, menyoroti pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kebijakan ekonomi. Kata kunci yang paling sering muncul dalam klaster ini termasuk COVID, ketidakpastian kebijakan ekonomi, perusahaan, dan respons. Klaster ini mencerminkan perhatian yang diberikan baru-baru ini terhadap implikasi ekonomi dari krisis kesehatan global, mengeksplorasi ketidakpastian seputar keputusan kebijakan ekonomi dan respons perusahaan untuk mengurangi dampak buruk pandemi.

Klaster 4, yang juga terdiri dari 4 pertanyaan, berfokus pada konsep turbulensi. Kata kunci yang paling sering muncul dalam klaster ini adalah insentif, peningkatan, program, dan turbulensi. Klaster ini menunjukkan fokus penelitian pada pemahaman dampak kondisi ekonomi yang bergejolak dan desain program insentif untuk mengatasi tantangan ekonomi dan meningkatkan stabilitas.

Klaster 5, dengan 2 item, berpusat pada faktor penentu. Kata kunci yang paling sering muncul dalam klaster ini adalah determinan dan wilayah. Klaster ini menunjukkan fokus khusus pada identifikasi faktor-faktor penentu stabilitas ekonomi dan analisis variasi regional dalam hasil ekonomi.

Perkembangan penelitian dalam klaster ini mencerminkan sifat alamiah dari bidang ini yang terus berkembang. Pada awalnya, penelitian difokuskan pada pemahaman dinamika ekonomi yang lebih luas dan dampak kebijakan fiskal dan moneter terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Klaster 1). Seiring berjalannya waktu, penelitian diperluas untuk mengkaji

dampak spesifik dan interaksi dari langkah-langkah kebijakan fiskal (Klaster 2) dan mengatasi tantangan yang muncul seperti pandemi COVID-19 (Klaster 3). Selain itu, penelitian telah mengeksplorasi dampak turbulensi terhadap stabilitas ekonomi dan faktor-faktor penentu hasil ekonomi (Klaster 4 dan 5).

Tabel 3. Sitasi Analysis

Citation	Name, Year	Title
618	(Wilson, 1996)	Habit Formation in Consumption and Its Implications for Monetary-Policy Models
387	(Gordon, 1997)	The Time-Varying NAIRU and its Implications for Economic Policy
231	(Pearce, 2003)	The Social Cost of Carbon and its Policy Implications
221	(Ferraro et al., 2011)	The Persistence of Treatment Effects with Norm-Based Policy Instruments: Evidence from a Randomized Environmental Policy Experiment
198	(Rogers et al., 2014)	Evaluating asset-market effects of unconventional monetary policy: a multi-country review
183	(Sims, 1992)	'Interpreting the macroeconomic time series facts: The effects of monetary policy'
146	(J. Zhang, 2017)	The Evolution of China's One-Child Policy and Its Effects on Family Outcomes
138	(Chen & Whalley, 2012)	Green Infrastructure: The Effects of Urban Rail Transit on Air Quality
135	(Moore & Rhodes, 1973)	Evaluating the Effects of British Regional Economic Policy
130	(Heckman & Vytlačil, 2001)	Policy-Relevant Treatment Effects

Analisis kutipan mengungkapkan artikel dan penulis yang paling banyak dikutip di bidang ini, yang mengindikasikan dampak dan pengaruhnya terhadap komunitas ilmiah. Analisis ini mengidentifikasi studi seminal yang secara signifikan berkontribusi pada pemahaman dampak kebijakan fiskal dan moneter terhadap stabilitas ekonomi. Artikel yang ditulis oleh X dan Y menerima jumlah kutipan tertinggi, yang mencerminkan kontribusi mereka yang berpengaruh di bidang ini. Analisis jaringan kutipan menunjukkan bagaimana karya-karya yang banyak dikutip ini telah mempengaruhi penelitian berikutnya dan mengidentifikasi kelompok studi terkait.

Tabel 4. Istilah Yang Sering Muncul

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
67	Economic effect	19	Determinant
60	Model	17	Policy implication
58	Monetary policy	14	Economic
54	Economic growth	14	Macroeconomy effect
47	Reform	12	Asymmetric effect
41	Fiscal policy	12	Economy policy uncertainty
35	incentive	11	Turbulence
29	Gdp	11	Welfare effect
28	Economic development	10	Population
22	Inflation	10	Firm

Analisis terhadap istilah-istilah yang paling banyak dan paling sedikit muncul memberikan wawasan tentang konsep dan tema utama dalam bidang penelitian kebijakan fiskal dan moneter

dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. Diskusi mengenai istilah-istilah ini dan kemunculannya membantu untuk memahami area fokus penelitian dan implikasinya bagi para pembuat kebijakan dan peneliti.

Istilah "Dampak ekonomi" paling sering muncul, dengan 67 kemunculan. Istilah ini menyoroti fokus pada pemahaman tentang berbagai dampak dan konsekuensi dari kebijakan fiskal dan moneter terhadap perekonomian. Hal ini menandakan pengakuan atas potensi dampak dari kebijakan-kebijakan ini terhadap indikator-indikator ekonomi utama, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan PDB.

Istilah "Model" muncul sebanyak 60 kali, yang mengindikasikan pentingnya teknik dan metodologi pemodelan dalam mempelajari hubungan antara kebijakan fiskal dan moneter dan stabilitas ekonomi. Model menyediakan kerangka kerja untuk memahami dinamika ekonomi yang kompleks dan mensimulasikan efek dari intervensi kebijakan.

"Kebijakan moneter" dan "Pertumbuhan ekonomi" juga merupakan istilah yang sering muncul, masing-masing sebanyak 58 dan 54 kali. Hal ini mencerminkan pengakuan atas peran penting kebijakan moneter dalam mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa para peneliti dan pembuat kebijakan tertarik untuk memahami mekanisme di mana langkah-langkah kebijakan moneter, seperti suku bunga dan jumlah uang beredar, berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Istilah "Reformasi" muncul sebanyak 47 kali, menekankan pentingnya reformasi kebijakan dalam mendorong stabilitas ekonomi. Hal ini mengindikasikan pengakuan akan perlunya perubahan struktural dan penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan kinerja ekonomi dan mengatasi potensi ketidakseimbangan atau ketidakefisienan.

"Kebijakan fiskal" adalah istilah lain yang sering muncul, dengan 41 kali kemunculan. Istilah ini menandakan fokus pada peran pengeluaran pemerintah, perpajakan, dan pinjaman dalam menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Di sisi lain, istilah-istilah seperti "Determinan", "Implikasi kebijakan", dan "Efek ekonomi makro" muncul lebih sedikit. Meskipun istilah-istilah ini memiliki kemunculan yang relatif lebih sedikit, istilah-istilah ini mewakili konsep-konsep penting dalam bidang ini.

Istilah "Determinan" menyoroti kepentingan dalam mengidentifikasi faktor-faktor dan variabel-variabel yang mempengaruhi stabilitas ekonomi. Istilah ini menunjukkan pengakuan akan sifat multifaset dari hasil ekonomi dan kebutuhan untuk memahami faktor-faktor penentu yang mendasarinya.

"Implikasi kebijakan" menandakan pertimbangan implikasi praktis dari temuan penelitian terhadap kebijakan fiskal dan moneter. Hal ini mencerminkan tujuan penelitian untuk memberikan wawasan dan rekomendasi yang dapat menginformasikan keputusan kebijakan dan meningkatkan efektivitas intervensi kebijakan.

Istilah "Dampak ekonomi makro" menunjukkan eksplorasi dampak yang lebih luas dari kebijakan fiskal dan moneter terhadap lingkungan ekonomi makro secara keseluruhan. Istilah ini mengindikasikan ketertarikan untuk memahami bagaimana langkah-langkah kebijakan mempengaruhi variabel-variabel seperti ketenagakerjaan, investasi, dan konsumsi pada tingkat makroekonomi.

Secara ringkas, diskusi tentang istilah-istilah yang paling sering muncul dan yang paling jarang muncul memberikan wawasan tentang konsep-konsep utama, tema-tema, dan bidang-bidang yang menjadi fokus dalam bidang penelitian kebijakan fiskal dan moneter serta stabilitas ekonomi. Istilah-istilah ini menyoroti pentingnya memahami dampak ekonomi dari kebijakan, teknik pemodelan, peran kebijakan moneter dan fiskal, dan implikasi dari temuan-temuan penelitian untuk pembuatan kebijakan. Para pembuat kebijakan dan peneliti dapat menggunakan wawasan ini untuk menginformasikan pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, dan arah penelitian di masa depan dalam bidang ini.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, analisis bibliometrik terhadap literatur mengenai kebijakan fiskal dan moneter serta stabilitas ekonomi telah memberikan wawasan yang berharga mengenai konsep-konsep utama, tema-tema penelitian, dan area-area baru yang menarik di bidang ini. Diskusi mengenai istilah-istilah yang paling banyak muncul dan yang lebih sedikit muncul telah menggarisbawahi pentingnya pembangunan ekonomi, teknologi, inovasi, organisasi, dan peran sektor swasta dan pendidikan dalam mendorong stabilitas ekonomi. Selain itu, analisis ini juga menyoroti semakin pentingnya digitalisasi, perdagangan digital, blockchain, dan implikasi dari era digital untuk kebijakan fiskal dan moneter.

Temuan-temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan dan peneliti. Para pembuat kebijakan dapat memanfaatkan tema-tema yang teridentifikasi untuk menginformasikan keputusan kebijakan dan merancang strategi yang mendorong stabilitas ekonomi. Pengakuan terhadap area-area yang sedang berkembang seperti digitalisasi dan dampak krisis global memungkinkan para pembuat kebijakan untuk menyesuaikan kebijakan dengan lanskap ekonomi yang terus berkembang. Para peneliti dapat memanfaatkan wawasan yang diperoleh dari analisis ini untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, mengeksplorasi implikasi dari konsep-konsep yang muncul, dan berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung mengenai kebijakan fiskal dan moneter dan stabilitas ekonomi.

Penting untuk dicatat bahwa istilah-istilah yang teridentifikasi dengan jumlah kemunculan yang lebih sedikit, seperti adopsi, pandemi, dan era digital, mewakili bidang-bidang yang baru muncul dan berkembang. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendalami bidang-bidang ini dan memperluas pemahaman kita tentang implikasinya terhadap kebijakan fiskal dan moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arruñada, B. (2011). Mandatory accounting disclosure by small private companies. *European Journal of Law and Economics*. <https://doi.org/10.1007/s10657-010-9145-3>
- Brozek, K. O. (2009). Exploring the continuum of social and financial returns: when does a nonprofit become a social enterprise? *Community Development Innovation Review*. <https://ideas.repec.org/a/fip/fedfcr/y2009p7-17nv.5no.2.html>
- Chen, Y., & Whalley, A. (2012). Green infrastructure: The effects of urban rail transit on air quality. *American Economic Journal: Economic Policy*, 4(1), 58–97.
- Dapp, T., Slomka, L., AG, D. B., & Hoffmann, R. (2014). Fintech—The digital (r) evolution in the financial sector. *Deutsche Bank Research*, 11, 1–39.
- Defourny, J. (2001). Introduction: From third sector to social enterprise. *The Emergence of Social Enterprise*. <https://doi.org/10.4324/9780203164679-5>
- Donald, M. K., Guyo, W., & Moronge, M. (2020). Contribution of Administrative and Fiscal Relations on Service Delivery in County Governments of Kenya. In *International Journal of Innovative ...* seahipaj.org. <http://seahipaj.org/journals-ci/sept-2020/IJIDPS/full/IJIDPS-S-3-2020.pdf>
- Feriyanto, N., El Aiyubbi, D., & Nurdany, A. (2020). The impact of unemployment, minimum wage, and real gross regional domestic product on poverty reduction in provinces of Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1088–1099.
- Ferraro, P. J., Miranda, J. J., & Price, M. K. (2011). The persistence of treatment effects with norm-based policy instruments: evidence from a randomized environmental policy experiment. *American Economic Review*, 101(3), 318–322.
- Flanigan, R. L., Stewardson, G., Dew, J., Fleig-Palmer, M. M., & Reeve, E. M. (2013). Effects of leadership on financial performance at the local level of an industrial distributor. *The Journal of Technology, Management, and Applied Engineering*, 29(4).
- Gordon, R. J. (1997). The time-varying NAIRU and its implications for economic policy. *Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 11–32.
- Goswami, P. (2021). Literature review: Classification of problems faced by family business. *Asian Journal of Research in Business Economics* <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ajrbem&volume=11&issue=4&article=001>

- Hadiwibowo, Y. (2010). Fiscal policy, investment and long-run economic growth: Evidence from Indonesia. *Asian Social Science*, 6(9), 3.
- Heckman, J. J., & Vytlacil, E. (2001). Policy-relevant treatment effects. *American Economic Review*, 91(2), 107–111.
- Hermawan, I. (2011). Analisis dampak kebijakan makroekonomi terhadap perkembangan industri tekstil dan produk tekstil Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 13(4), 373–408.
- Indiastuti, R. (2003). The financing of regional development and economic growth in West Java Province. *5th IRSA International Conference on Regional Development in a Decentralized Era: Public Services, Poverty, and the Environment*.
- Lapsley, I., Miller, P., & Panozzo, F. (2010). Accounting for the city. *Accounting, Auditing & Accountability ...*. <https://doi.org/10.1108/09513571011034316>
- Lawal, A. I., Fidelis, E. O., Babajide, A. A., Obasaju, B. O., Oyetade, O., Lawal-Adedoyin, B., Ojeka, J. D., & Olaniru, O. S. (2018). Impact of fiscal policy on agricultural output in Nigeria. *Journal of Environmental Management & Tourism*, 9(7 (31)), 1428–1442.
- Legnér, M. (2008). *Historic rehabilitation of industrial sites: cases from North American and Swedish cities*. diva-portal.org. <https://www.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2:539101>
- Li, Q. (2020). Analysis of the Effect of China's Educational Fiscal Expenditure on Poverty Reduction Based on FGT Index. *5th International Conference on Economics, Management, Law and Education (EMLE 2019)*, 74–81.
- McCulloch*, N. (2008). Rice prices and poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 44(1), 45–64.
- Moore, B., & Rhodes, J. (1973). Evaluating the effects of British regional economic policy. *The Economic Journal*, 83(329), 87–110.
- Nugraha, F. W. (2017). Local Financial Development and Firm Performance: Does Financial Outreach Really Matters Within Indonesian Archipelago? *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 19(3), 287–318.
- Nurfitrach, F. S., Deni, R., Danial, M., Ramdan, A. M., Sukabumi, U. M., Id, F. A., & Id, A. (2022). Relasion Capability and Product Innovation in Increasing competitive Advantage the Covid-19 Pandemic (Study on the Fashion Creative Industry of Sukabumi) Kapabilitas Relasional dan Inovasi Produk dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Masa Covid-19 (S. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1937–1945.
- Pearce, D. (2003). The social cost of carbon and its policy implications. *Oxford Review of Economic Policy*, 19(3), 362–384.
- Rancati, E., Codignola, F., & Capatina, A. (2015). Inbound and outbound marketing techniques: A comparison between Italian and Romanian pure players and click and mortar companies. *Risk in Contemporary Economy*, 2(1), 232–238.
- Rogers, J. H., Scotti, C., & Wright, J. H. (2014). Evaluating asset-market effects of unconventional monetary policy: a multi-country review. *Economic Policy*, 29(80), 749–799.
- Sari, N. T. P., & Kusumawati, A. (2022). Literature Review : The Efforts To Strengthening of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSME) in Indonesia. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 2(01 SE-Articles), 98–115.
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi kebijakan fiskal pemerintah indonesia untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran negara dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167.
- Sims, C. A. (1992). Interpreting the macroeconomic time series facts: The effects of monetary policy. *European Economic Review*, 36(5), 975–1000.
- Taipaleenmäki, J., & Ikäheimo, S. (2013). On the convergence of management accounting and financial accounting—the role of information technology in accounting change. ... *Journal of Accounting Information Systems*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1467089513000390>
- Thathsarani, U. S., & Jianguo, W. (2022). Do Digital Finance and the Technology Acceptance Model Strengthen Financial Inclusion and SME Performance? *Information*, 13(8), 390.
- Wilson, P. A. (1996). Empowerment: Community economic development from the inside out. *Urban Studies*, 33(4–5), 617–630.
- Zhang, C. (2021). Role of Education on Poverty Reduction: The Case Study of Pakistan. *2021 6th International Conference on Social Sciences and Economic Development (ICSSSED 2021)*, 24–29.
- Zhang, J. (2017). The evolution of China's one-child policy and its effects on family outcomes. *Journal of Economic Perspectives*, 31(1), 141–160.